ABSTRAK

Siti Khalidah, 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Dengan Media Pipe Cleaner Pada Anak Kelompok A Di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd. (II) Drs. Samdani, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Menjahit, Media *Pipe cleaner*

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kemampuan motorik halus anak belum optimal, hal ini terlihat ketika anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, anak masih kesulitan memasukan tali kedalam lubang secara berurutan, anak kurang konsentrasi dan terampil dalam kegiatan menjahit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas anak dan kemampuan motorik halus anak dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit dengan media *pipe cleaner*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan kombinasi antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, berusia 4-5 tahun yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan pada aktivitas anak dan kemampuan motorik halus anak. Aspek yang terlihat dalam peningkatan aktivitas anak yaitu ketertarikan, keaktifan, dan antusias anak terhadap kegiatan menjahit menggunakan media *pipe cleaner*. Pada siklus I anak masih kesulitan fokus untuk menyelesaikan tugas menjahitnya, hal ini berdampak pada kemampuan motorik halus anak. Pada siklus I kemampuan motorik halus anak hanya mencapai 69,23% dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). pada siklus II setelah dilakukan refleksi, guru aktif dalam menjelaskan dan memberikan arahan cara menjahit yang benar sehingga anak menjadi aktif dalam belajar dan berpengaruh pada peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu terdapat tiga belas anak dengan persentase 100% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).